

	Jurnal Konseling Komprehensif: Kajian Teori dan Praktik Bimbingan dan Konseling	Vol 12, No 1, 2025
	Tersedia di https://jkk-fkip.ejournal.unsri.ac.id/index.php/JKK e-ISSN 2828-2965 p-ISSN 2548-4311	hlm. 51—61

Dampak Pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembangan Remaja: Sebuah Studi Kepustakaan

**Amelia Khoirunnisa¹, Alya Putri Sulistyowati¹, Davin Maulana Viananda^{1*},
Hanna Astrid Kinasih¹, Agasetya Wibowo¹, Ulya Makhmudah¹**

¹Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Sebelas Maret, Jawa Tengah, Indonesia

*Penulis koresponden, *e-mail*: maulanadavin1123@student.uns.ac.id

Abstract: *Parenting patterns are a form of parental care for children and how parents behave in educating, guiding, disciplining and protecting children to reach the maturity process and fulfill children's development tasks in accordance with the norms and values that apply in society. Parenting patterns are important, especially during adolescence is a transition period from childhood to adulthood. The types of parenting provided by parents include authoritarian, permissive and democratic parenting. This research aims to determine the form of parenting patterns and the impact of the parenting patterns provided by parents on adolescents. This research method uses Systematic Literature Review (SLR) by collecting 20 journal articles and analyzing the data sources from these journal articles. The result of the research that has been carried out show that the perfect form of parenting is how parents guide their children appropriately and in a balanced way, as well as adapting them to the children's needs and conditions in order to maximize their development potential.*

Keywords: *Parenting, Patterns, Teenagers*

Abstrak: Pola asuh orang tua merupakan bentuk pengasuhan orang tua terhadap anak dan bagaimana sikap orang tua dalam mendidik, membimbing, mendisiplinkan, serta melindungi anak untuk mencapai proses kedewasaan dan memenuhi tugas perkembangan anak sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku di kehidupan masyarakat. Pola asuh menjadi penting terutama pada masa remaja dimana masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Jenis pola asuh yang diberikan orang tua seperti pola asuh otoriter, permisif dan demokratis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk pola asuh dan dampak yang ditimbulkan dari pola asuh yang diberikan oleh orang tua terhadap remaja. Metode penelitian ini menggunakan *Systematic Literature Review (SLR)* dengan mengumpulkan 20 artikel jurnal dan menganalisis sumber data dari artikel jurnal tersebut. Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa bentuk pola asuh orang tua yang sempurna itu adalah bagaimana cara orang tua membimbing anak secara tepat dan juga seimbang, serta disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi anak supaya dapat memaksimalkan potensi perkembangan mereka.

Kata kunci: Pola asuh, Orang tua, Remaja

PENDAHULUAN

Orang tua terdiri dari ibu dan ayah, mereka bertanggung jawab atas pendidikan, pengasuhan, pembinaan, dan pemenuhan kebutuhan anak baik secara emosional, fisik, serta spiritual. Tanggung jawab orang tua dilakukan melalui bentuk pengasuhan yang diberikan kepada

anak. Orang tua bertugas menyediakan praktik pengasuhan yang positif, memberikan rasa aman kepada anak, dan memberikan dukungan baik secara moral maupun finansial untuk menghadapi tantangan di setiap proses perkembangan (Asbury et al., 2024).

Pola asuh adalah cara orang tua mendidik, membimbing, mendisiplinkan, dan melindungi anak mereka untuk mencapai kedewasaan serta memenuhi tugas-tugas perkembangan mereka sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku di masyarakat (Supandi & Hartono, 2019). Pola asuh merupakan sebuah proses interaksi antara orang tua dan anak, yang meliputi proses pemeliharaan dan proses sosialisasi (Mulyadi & Basuki, 2016: 184).

Terdapat beberapa jenis pola asuh. Menurut Yusuf (dalam Fellasari & Lestari, 2016). Pola asuh dibagi kedalam tiga jenis, yaitu pola asuh otoriter, permisif, serta demokratis. Menurut Gunarsa (dalam Azzahra et al., 2020) mengungkapkan bahwa pola asuh otoriter adalah bentuk pengasuhan dimana orang tua tidak memberikan kesempatan bagi anak-anaknya untuk menyuarkan pendapat mereka dan dipaksa untuk mengikuti aturan dan batasan yang telah dibuat.. Pola asuh permisif adalah bentuk pengasuhan dimana orang tua benar-benar membebaskan anak-anaknya melakukan apapun yang mereka suka dan tidak memberikan batasan terhadap anak-anaknya tanpa mempertanyakan alasan mereka (Adawiyah, 2017). Sedangkan pola asuh demokratis adalah bentuk pengasuhan dimana orang tua mengakui kemampuan anak-anaknya dan memberikan mereka kesempatan untuk belajar secara mandiri tanpa bergantung pada orang tua (Ayyun, 2017).

Pola asuh merupakan aspek penting dalam tumbuh kembang anak. Pola asuh sangat penting selama masa remaja berlangsung, karena masa remaja merupakan periode peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Remaja merupakan usia dimana seseorang mulai terintegrasi ke dalam lingkungan masyarakat dewasa. Pada usia ini, anak-anak tidak merasa bahwa mereka berada di bawah tingkat orang yang lebih tua, tetapi remaja merasa sejajar dengan mereka, atau setidaknya sebanding dengan mereka. Remaja belum cukup matang untuk dianggap dewasa. Usia remaja merupakan titik awal banyak faktor yang mempengaruhi masuknya seseorang ke dalam masyarakat dewasa (Asrori & Ali, 2016).

Remaja berada pada rentang usia 10 tahun hingga 21 tahun dimana usia tersebut merupakan fase peralihan dari fase kanak-kanak menuju dewasa (Diananda, 2019). Dalam fase ini, terdapat banyak perubahan baik fisik maupun psikis. Perkembangan remaja tidak hanya dari segi fisik namun juga dari segi psikologis. Pada masa remaja terdapat beberapa remaja mengalami perubahan yang signifikan pada domain fungsi termasuk mental. Keadaan psikologis remaja mengalami perubahan yang cenderung kompleks. Perubahan psikologis pada remaja terdiri dari perubahan kognitif, emosional serta sosial, dan moral (Hartini, 2017).

Perkembangan psikososial remaja harus menjadi prioritas utama. Hal ini berdasarkan masalah yang sering dihadapi remaja yang merupakan hasil dari hubungan sosial baik di rumah maupun di sekolah. Banyak remaja yang tidak mau diperlakukan seperti anak-anak karena mereka sudah merasa cukup dewasa. Terdapat tekanan pada masa remaja karena mereka cenderung terus mencari identitas dan mengabaikan perubahan-perubahan yang terjadi dalam dirinya. Bentuk pengasuhan dari orang tua menjadi sangat penting dalam membentuk kepribadian, perilaku, dan perkembangan emosional remaja.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Azzahra et al., (2021) mengungkapkan bahwa bentuk pengasuhan dari orang tua memberi pengaruh pada perubahan yang dialami remaja dan bagaimana mereka bersikap dan berperilaku di masyarakat. Pola asuh orang tua memberi pengaruh pada perkembangan emosional dan mental remaja, contohnya adalah kecenderungan untuk berperilaku delinkuensi yang berkorelasi negatif dengan pola asuh demokratis dan perilaku seksual berisiko yang disebabkan oleh pola asuh otoriter.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Heng et al., (2020) mengungkapkan bahwa remaja dengan pola asuh otoriter dimana orang tua mendorong dan membatasi anak untuk menjadi pribadi yang mandiri dan memiliki kualitas hidup tinggi. Sementara remaja dengan pola asuh neglect (pengabaian) memiliki kualitas hidup yang rendah, dimana orang tua kurang terlibat dalam hidup anak, yang berdampak pada remaja menjadi tidak mandiri, kurang mampu bersosialisasi, dan kurang dalam pengendalian diri. Berdasarkan pemaparan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pola asuh terhadap remaja. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih berupa manfaat, wawasan, serta pemahaman kepada orang tua, siswa, dan juga guru BK terkait dengan pola asuh orang tua dan juga dampaknya pada remaja. Penelitian ini juga bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian seperti berikut ini; (1) Bagaimana bentuk pola asuh yang diberikan oleh orang tua?; (2) Bagaimana pola asuh tersebut bisa mempengaruhi perkembangan remaja?; (3) Apa saja problematika atau masalah yang muncul akibat pola asuh orang tua yang kurang tepat?

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan artikel ini yaitu menggunakan literature review. Literature review merupakan suatu kajian atau riset tertentu dan pengembangan yang dilakukan untuk mengumpulkan dan mengevaluasi penelitian yang terkait pada fokus topik tertentu (Sugiyono, 2020). Literature review yang digunakan dalam penelitian ini kami lakukan dengan mencari sumber dari berbagai artikel jurnal yang terkait dalam topik pembahasan sehingga menjadi kajian literature review ini. Pada tahap awal pencarian jurnal jurnal diperoleh 20 artikel dari 2014 sampai 2024 yang diidentifikasi. Dari jumlah jurnal dan artikel tersebut terdapat 20

sumber sumber data yang relevan. Analisis yang kami lakukan meliputi, Berbagai bentuk pola asuh yang diberikan oleh orang tua, pengaruh pola asuh terhadap perkembangan orang tua dan problematika atau masalah yang muncul dari pola asuh orang tua yang kurang tepat. Dalam proses mengidentifikasi dan menganalisis artikel jurnal tersebut kami juga menggunakan RQ (research question) yang berisikan pernyataan atau kalimat untuk memfokuskan permasalahan yang akan diteliti.

HASIL

Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan mengumpulkan sejumlah 20 artikel yang diterbitkan dalam rentan waktu sepuluh tahun terakhir, yaitu dari tahun 2014 hingga tahun 2024. Berdasarkan artikel penelitian yang sudah terkumpul terkait Dampak Pola Asuh Orang Tua Terhadap Remaja, didapatkan analisis sebagai berikut:

Tabel 1. Kualitas Penulisan Artikel

NO	Judul Jurnal	Penulis	Tahun	RQ 1	RQ 2	RQ 3	Hasil
1.	Dampak Pola Asuh Permisif Orang Tua Terhadap Perilaku Remaja Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Di Medan Amplas Kota Medan)	Parinduri, M. Irwan	2024	V	V	V	V
2.	Pola Asuh Orang Tua Terhadap Remaja Pada Keluarga Tenaga Kerja Indonesia (Studi Kasus Pada Siswa Siswa Kelas Ix Mtsn 5 Banyuwangi)	Febriliani, N. Ayip,M	2019	V	V	V	V
3.	Analisis Pola Asuh Otoriter Terhadap Perkembangan Moral Anak	Taib, B., Ummah, D. M., & Bun, Y	2020	V	X	V	X
4.	Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Mental Remaja	Azzahra, A. A., Shamhah, H., Kowara, N. P., & Santoso, M. B	2021	V	X	V	X
5.	Dampak Pengasuhan Orang Tua Terhadap Self Esteem Anak Remaja	Asqia, N., Musakkir, H.	2024	V	V	V	V
6.	Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Stabilitas Emosi Remaja Akhir	Tidasari, A, P., Muhariati, M., Tarma, T.	2017	V	V	V	V
7.	Peranan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kualitas Hidup Remaja Perkotaan	Heng, P. H., Soetikno, N., & Fahditia, A	2020	V	V	V	V
8.	The Effect Of Parenting Patterns On The Conformity Of Adolescent Drugs Using In Makassar City	Fahreza, M, M., Daud, M., Zainuddin, K.	2021	V	V	V	V

9.	Pengaruh Self Esteem Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Cyberbullying Siswa Man 1 Tangerang	Ey Fhadly Rachma Akbar	2015	V	V	V	V
10.	Dampak Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial-Emosional Anak Usia Dini	Dwi Ismawati ,Yenda Puspita . Semiono Raharjo	2024	V	X	V	X
11.	Fenomena Pola Asuh Orang Tua Dan Pengaruhnya Terhadap Kesehatan Mental Anak	Aprilia Nurri Damayanti	2023	V	X	V	X
12.	Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Tumbuh Kembang Kognitif dan Emosional Anak	Adila Ghazani Yasmin, Amjad Raehan Zada , Nuril Fadila , Salma Rohmah , Ahmad	2023	V	V	V	V
13.	Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kejadian Perilaku Bullying Pada Remaja Di Smk Negeri Kota Bukittinggi	A Ramadia, Rk Putri	2019	V	X	V	X
14.	Dampak Pola Asuh Terhadap Perilaku Agresif Remaja Di Lingkungan X Kel Suka Maju Kec Medan Johor	M Nasution, Jm Sitepu	2018	V	V	V	V
15.	Hubungan Pola Asuh Otoriter Orang Tua Dengan Perilaku Bullying Pada Remaja	MII Akbar, MZ Fatah	2022	V	V	V	V
16.	Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Tingkat Stress Akademik pada Remaja	L Syachfitri, S rachman, R Fadhiya	2023	V	V	V	V
17.	Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Masalah Mental Emosional Remaja	Dienda Febriani, Veny Elita, Sri Utami	2018	V	V	V	V
18.	Literatur Review : Pola Asuh Orang Tua Untuk Menunjang Perkembangan Anak Terhadap Identitas Remaja	Dinny Rahmayanty, Agung Pebrianto, Mona Waroh, Eliza Putriansyah, Yollanda	2023	V	V	V	V
19.	Perkembangan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Emosi Anak Dan Remaja	Akhmad Syah Roni Amanullah, Devi Khavita Kharisma	2022	V	V	V	V
20.	Hubungan Pola Asuh Orang Tua Permisif Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Remaja Dalam Tinjauan Pendidikan Islam	Siti Maisarah Annisa, Surni Kadir, Normawati	2018	V	V	V	V

Keterangan :

V = untuk sumber data atau jurnal yang digunakan

X = untuk sumber data atau jurnal yang tidak digunakan

Tabel. 2 Ringkasan Jenis Pola Asuh

No	Bentuk Pola Asuh	Jumlah
1.	Pola Asuh Otoriter	6
2.	Pola Asuh Permisif	5
3.	Pola Asuh Demokratis	2
4.	Pola Asuh Otoritatif	1
5.	Uninvolved Parenting	1
6.	Pola Asuh Abai	1
7.	Pola asuh authoritarian	1
8.	Pola asuh authoritative	1

Pada tabel 2 ditemukan pola asuh yang paling banyak ditemukan adalah pada bentuk pola asuh otoriter dengan jumlah enam temuan. Selain itu, kami juga menemukan beberapa bentuk pola asuh yang lain yaitu pola asuh permisif dengan jumlah temuan lima temuan dan pola asuh demokratis dua temuan.

Tabel. 3 Alasan Sebuah Pola Asuh Mempengaruhi Perkembangan Remaja

No	Faktor Pemengaruh
1.	Hilangnya kontrol orang tua terhadap anaknya dalam mengasuh dan mendidik sehingga timbulnya kenakalan remaja (pengawasan minim)
2.	Hubungan di antara orang tua dan anak yang renggang sehingga orang tua kurang bisa memahami setiap perkembangan anaknya
3.	Banyaknya perbedaan pendapat antara anak dan orang tua sehingga orang tua cenderung memiliki pola asuh yang otoriter
5.	Keinginan orang tua bahwa anak harus benar-benar patuh kepadanya tanpa memandang dari kondisi remaja
6.	Keluarga yang tidak lengkap menjadi salah satu alasannya (Kurangannya peran dari keluarga)
7.	Kurangnya wawasan orang tua sehingga memberikan pola asuh yang kurang tepat untuk anaknya
8.	Faktor lingkungan, budaya, latar belakang sosial ekonomi dan tingkat pendidikan orang tua

Pada tabel 3, ditemukan delapan faktor pemengaruh yang dapat mempengaruhi dari perkembangan seorang remaja. Dari kedelapan faktor tersebut dapat disimpulkan bahwa peran dan pengetahuan dari orang tua terhadap bentuk pola asuh masih dikatakan kurang maksimal. Sehingga, banyak orang tua memberikan pola asuh yang kurang sesuai dengan karakter dari seorang remaja.

Tabel.4 Hasil dari Pola Asuh

No	Dampak
1.	Dampak dari pola asuh otoriter salah satunya adalah Perilaku Agresif
2.	Dampak dari pola asuh otoriter salah satunya adalah Perilaku Bullying
3.	Dampak dari pola asuh yang tidak baik berdampak salah satunya adalah Masalah Mental Emosional
5.	Dampak dari pola asuh orang tua yang demokratis terhadap perkembangan sosial-emosional anak adalah anak mudah berteman, mau diajak bekerja sama, mandiri, serta mau berbagi
6.	Dampak dari orang tua yang permisif cenderung berperilaku manja, mudah marah, tidak mau berbagi dan belum bisa mandiri
7.	Dampak dari pola asuh orang tua yang cenderung bersikap otoriter yaitu tidak berani dalam mengambil keputusan, lebih banyak diam dan selalu bergantung pada perintah orang lain.

-
- | | |
|-----|---|
| 8. | Dampak dari pola asuh yang tidak baik berdampak salah satunya pada Pertumbuhan dan perkembangan emosi anak dan remaja |
| 9. | Dampak dari pola asuh yang tidak baik berdampak salah satunya pada Perkembangan anak terhadap identitas remaja |
| 10. | Dengan pola asuh yang baik kedepannya akan membantu remaja dalam mengoptimalkan jati dirinya |
| 11. | Dengan pola asuh yang baik kedepannya akan membantu memenuhi dari aspek perkembangannya |
| 12. | Dampak pola asuh akan sangat mempengaruhi dari stress akademik remaja |
-

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan pada beberapa artikel jurnal diatas, ditemukan banyak sekali dari bentuk pola asuh dan dampak yang ditimbulkan dari pola asuh baik yang berbentuk seimbang ataupun tidak. Sejalan dengan penelitian Mulyadi & Basuki, 2016 Pola asuh adalah proses interaksi antara orang tua dan anak, yang didalamnya mencakup proses pemeliharaan dan proses sosialisasi. Dengan kata lain, pola asuh merupakan sebuah bentuk hal yang sangat penting untuk bisa dilakukan dengan seimbang oleh orang tua. Pola asuh menjadi hal yang penting karena dari pola asuh tersebut memberikan sebuah dampak yang besar pada perkembangan seorang anak. Seperti yang tertera pada tabel 3 terlihat sekali bagaimana dampak dari orang tua yang memberikan sebuah pola asuh yang tepat maupun tidak tepat.

Ada banyak faktor mengapa pola asuh orang tua itu bisa tepat maupun tidak. Dalam beberapa artikel di atas ditemukan dalam tabel 3 bahwa terdapat beberapa faktor yaitu baik dari internal maupun eksternal. Faktor internal disini bisa dikatakan dari orang tua itu sendiri yang memberikan tuntutan yang tinggi kepada anak sehingga memaksa anak tersebut untuk patuh. Sedangkan untuk faktor eksternal sendiri disini biasanya adanya sebuah pengaruh dari lingkungan baik dari kerabat, teman, atau media online yang mempengaruhi cara pandang seorang orang tua terhadap sebuah pola asuh.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dikatakan bahwa pola asuh memiliki dampak yang sangat besar dalam tumbuh kembang anak. Seberapa besar dampak positif atau negatif yang dimunculkan kembali pada bagaimana dari bentuk pola asuh yang diterapkan. Jika orang tua bisa menyeimbangkan dari pola asuh yang diberikan dengan melihat keadaan seorang anak akan sangat dimungkinkan dampak yang ditimbulkan akan berdampak positif dan sebaliknya.

Bagaimana bentuk pola asuh yang diberikan oleh orang tua? (RQ 1)

Dari hasil analisis yang telah dilakukan ditemukan banyak sekali bentuk pola asuh orang tua terhadap remaja. Seperti yang telah tertuang dalam Tabel 2 dan Tabel 4, banyak sekali bentuk pola asuh serta dampak yang diterima oleh seorang remaja.

Sejalan dengan pendapat diatas, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Honghua et al., (2024) menunjukkan bahwa pentingnya pola asuh suportif dan atribusi internal terhadap

kinerja kognitif remaja. Atribusi internal secara positif memediasi hubungan antara persepsi pola asuh suportif dan kinerja kognitif.

Bagaimana pola asuh tersebut bisa mempengaruhi perkembangan remaja? (RQ2)

Berdasarkan hasil analisis jurnal diatas, kami berhasil menemukan bagaimana pola asuh bisa mempengaruhi perkembangan remaja yang tertera pada tabel 3. Banyak sekali alasan mengapa pola asuh bisa mempengaruhi perkembangan remaja sebagai contoh Hilangnya kontrol orang tua terhadap anaknya dalam mengasuh dan mendidik sehingga timbulnya kenakalan remaja karena pengawasan yang kurang. Maka dari itu, penting sekali sebagai orang tua harus bisa kebersamai dari perkembangan remaja

Sejalan dengan hasil temuan diatas, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Liu et al., (2024) mengungkapkan bahwa pada semua tahap pendidikan, gaya pengasuhan yang penuh perhatian dan dukungan mempunyai pengaruh positif langsung terhadap keterlibatan sekolah bagi remaja, sedangkan gaya pengasuhan otoriter mempunyai pengaruh yang negatif. Selain itu, orientasi masa depan remaja memediasi hubungan antara gaya pengasuhan orang tua dan keterlibatan remaja di sekolah dan peran penting orientasi di masa depan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Francis et al., (2021) mengungkapkan bahwa pola pengasuhan orang tua akan memberikan pengaruh terhadap psychological well-being. Diantara keempat pola asuh tersebut, pola asuh otoritatif merupakan pola asuh yang hangat dan mantap sehingga akan memberikan kontribusi terhadap perkembangan psikologis remaja. Remaja yang menganggap orang tuanya otoriter mengalami penurunan otonomi, sedangkan remaja yang menganggap orang tuanya permisif mengalami penurunan pertumbuhan pribadi.

Apa saja problematika/masalah yang muncul akibat pola asuh orang tua yang kurang tepat? (RQ 3)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4, banyak sekali masalah yang sangat dimungkinkan untuk muncul ketika pola asuh yang diberikan orang tua kurang tepat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Muhliawati & Purwadi, 2023, didapatkan bahwa peneliti menyarankan kepada orang tua untuk bisa menyesuaikan pola asuhnya dengan tujuan meminimalisir tumbuhnya perilaku disruptif pada anak remajanya, sehingga pola asuh orang tua dapat menjadi pengaruh yang besar bagi anak dalam menghadapi permasalahan di lingkungannya. Selain dari keluarga, pihak sekolah juga diharapkan dapat meningkatkan kewaspadaan terhadap tekanan teman sebaya yang memicu perilaku disruptif pada siswa

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari kajian penelitian Systematic Literature Review (SLR), pola asuh orang tua merupakan faktor kunci dalam membentuk perkembangan emosional, mental, dan sosial remaja. Pola asuh yang tepat, seperti pola demokratis, dapat mendorong kemandirian, kemampuan bekerja sama, dan stabilitas emosi, sementara pola asuh yang tidak seimbang, seperti otoriter atau permisif, seringkali berdampak negatif seperti perilaku agresif, kecenderungan bergantung, atau kurangnya pengendalian diri. Faktor internal, seperti harapan orang tua, dan faktor eksternal, seperti pengaruh lingkungan, turut mempengaruhi efektivitas pola asuh yang diterapkan. Penelitian ini juga menunjukkan hasil bahwa tidak ada pola asuh yang sepenuhnya sempurna, namun pola asuh yang seimbang dan disesuaikan dengan kebutuhan serta kondisi anak dapat memaksimalkan potensi perkembangan mereka. Oleh karena itu, pemahaman mendalam mengenai pola asuh menjadi penting bagi orang tua, pendidik, dan konselor untuk mendukung tumbuh kembang remaja secara optimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Adawiyah, R. (2017). Pola Asuh Otoriter Orang dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak (Studi pada Masyarakat Dayak di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan). *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 128-137
- Akbar, E. F. R. (2015). *Pengaruh self esteem dan pola asuh orang tua terhadap perilaku cyber bullying siswa MAN 1 Tangerang (Bachelor's thesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Psikologi, 2015).*
- Akbar, M. I. I., & Fatah, M. Z. (2022). Hubungan Pola Asuh Otoriter Orang Tua dengan Perilaku Bullying pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 12(4), 863–870.
- Ali, M. dan Asrori, M. (2016). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Amanulah, A. S. R., & Kharisma, D. K. (2022). Perkembangan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Emosi Anak dan Remaja. *Almurtaja: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 42-48.
- Annisa, S. M., Kadir, S., & Normawati, N. (2018). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Permisif Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Remaja Dalam Tinjauan Pendidikan Islam. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 1(1).
- Asbury, J., Mallette, J. K., & Sira, N. (2024). *Exploring parenting behaviors, stress, and closeness among foster parents. Children and Youth Services Review*, 107974.
- Asqia, N., & Musakkir, H. (2024). Dampak Pengasuhan Orang Tua terhadap *Self Esteem* Anak Remaja. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 2804–2814. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i3.6974>
- Azzahra, A. A., Shamhah, H., Kowara, N. P., & Santoso, M. B. (2021). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan mental remaja. *Jurnal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (JPPM)*, 2(3), 461.
- Ayyun, Q. (2017). Pola Asuh Orang Tua dan Metode Pengasuhan Dalam Membentuk Kepribadian Anak. *Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(1), 102-122
- Damayanti, A. N. (2023, July). Fenomena Pola Asuh Orang Tua dan Pengaruhnya terhadap Kesehatan Mental Anak. In *Prosiding Seminar Sastra Budaya Dan Bahasa (SEBAYA) 3*, 29-39.

- Diananda, A. 2019. Psikologi remaja dan permasalahannya. *Istighna: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 1(1): 116-133.
- Febriliani, N. D., & Ayip, M. R. (2019). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Remaja Pada Keluarga Tenaga Kerja Indonesia. *JPPKN (Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan)*, 3(2), 20-25.
- Fellasari, F., & Lestari, Y. I. (2016). Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Kematangan Emosi Remaja. *Jurnal Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, 12(2), 84-90.
- Fahreza, M. R., Daud, M., & Zainuddin, K. (2021). Pengaruh Pola Asuh Orang tua Terhadap Konformitas Remaja Pengguna Narkoba Di Kota Makassar. *Pinisi Journal of Art, Humanity, and Social Studies*, 1(2), 103-109.
- Francis, A., Pai, M. S., & Badagabettu, S. (2021). Psychological well-being and perceived parenting style among adolescents. *Comprehensive child and adolescent nursing*, 44(2), 134-143.
- Hartini, H. (2017). Perkembangan Fisik Dan *Body Image* Remaja. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 1(2), 27-54.
- Heng, P. H., Soetikno, N., & Fahditia, A. (2020). Peranan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kualitas Hidup Remaja Perkotaan. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 4(2), 550-561.
- Ismawati, D., Yenda, P. & Raharjo, S. (2024). Dampak Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial-Emosional Anak Usia Dini. *Edusiana: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 49–61. Retrieved from <https://publikasi.abidan.org/index.php/edusiana/article/view/459>
- Liu, B., Gai, X., Wang, G., Wang, S., & Li, D. (2024). Parenting styles and adolescents' school engagement: The mediating role of future orientation. *Children and Youth Services Review*, 107732.
- Li, H., Liang, L., Zheng, C., Yuan, T., Zhang, J., Liu, K., & Mei, S. (2024). Correlation between perceived supportive parenting and adolescent cognitive performance: The mediating role of achievement attribution and depressive symptoms. *Children and Youth Services Review*, 163, 107815.
- Mulyadi, S., & Basuki, H. (2016). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Teori-teori Baru dalam Psikologi* (1st ed.). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Muhliawati, Y., & Purwadi, P. (2023). The effect of permissive parenting style and peer pressure on disruptive behavior: An explanatory study. *ProGCouns: Journal of Professionals in Guidance and Counseling*, 4(1), 29–41. <https://doi.org/10.21831/progcouns.v4i1.59914>
- Nasution, M., & Sitepu, J. M. (2018). Dampak Pola Asuh Terhadap Perilaku Agresif Remaja Di Lingkungan X Kel Suka Maju Kec Medan Johor. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 10(1), 117-140.
- Parinduri, M. (2024). Dampak Pola Asuh Permisif Orangtua Terhadap Perilaku Remaja Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Di Medan Amplas Kota Medan). *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora dan Politik*, 4(2), 75-82.
- Rahmayanty, D., Pebrianto, A., Waroh, M., Putriansyah, E., & Yollanda, Y. (2023). *Literatur Review: Pola Asuh Orang Tua untuk Menunjang Perkembangan Anak Terhadap Identitas Remaja*. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 4(2), 853-859.
- Ramadia, A., & Putri, R. K. (2019). Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kejadian Perilaku *Bullying* Pada Remaja Di SMK Negeri Kota Bukittinggi. *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah*, 13(3).
- Syachfitri, L., Rahman, S., & Fadhiya, R. (2023). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Tingkat Stres Akademik pada Remaja. *Journal on Teacher Education*, 4(3), 532-540.
- Taib, B., Ummah, D. M., & Bun, Y. (2020). Analisis pola asuh otoriter orang tua terhadap perkembangan moral anak. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 2(2), 128-137.
- Tidarsari, A. P. (2017). *Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Stabilitas Emosi Remaja Akhir (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Jakarta)*.

Yasmin, A. G., Zada, A. R., Fadila, N., Rohmah, S., & Ahmad, A. (2023). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap tumbuh kembang kognitif dan emosional anak. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 6(2), 308-318.